

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Pembangunan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu hidup masyarakat lewat pemberdayaan masyarakat dan peningkatan infrastruktur lingkungan.

Bachtiar Effendi menyebutkan bahwa pentingnya ketersediaan infrastruktur yang memadai berupa ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik sarana pendidikan, kesehatan, rumah ibadah, listrik, transportasi, dan komunikasi bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi berjalan di suatu daerah.¹ Pembangunan fisik yang kurang atau bahkan tidak ada akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan masyarakat karena mereka lambat terhadap perkembangan dunia.

Pemerintah telah mengupayakan pembangunan di berbagai daerah di Indonesia termasuk di Desa Ekin Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu. Dalam APBDes Desa Ekin tahun 2016 ada beberapa pembangunan fisik yang akan dijalankan antara lain pembuatan jalan dari Dusun Koin sampai Dusun Ekin Tas, pembuatan irigasi, pemasangan jaringan listrik, pembuatan tembok penahan tanah di depan kantor desa dan penyediaan sarana air bersih namun hingga sekarang pembangunan di desa ini belum bisa terlaksana dengan baik sesuai apa yang telah direncanakan bersama.² Masalah pembangunan juga terjadi di berbagai daerah lain seperti yang di kemukakan oleh Nurliana, dalam penelitiannya tentang *Pengelolaan Dana Desa (DD) Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara* menunjukkan bahwa pembangunan tidak berjalan efektif karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (SDM) aparatur

¹ Jurnal Pemerintahan Integratif, (2015), Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan.

² APBDes Desa Ekin Tahun 2016

pemerintah desa mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang perencanaan pengelolaan dana desa.³

Pembangunan sudah seharusnya dioptimalkan demi menunjang kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik namun hal ini masih jauh dari harapan masyarakat Desa Ekin pada umumnya. Masalah ini diduga karena pengelolaan dana desa yang belum maksimal dari pemerintah desa. Penelitian ini selanjutnya dapat berguna bagi program studi ilmu pemerintahan karena berkaitan langsung dengan manajemen pemerintah desa dan keuangan desa.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan sosial.⁴ Berdasarkan keadaan di atas penulis akan melanjutkan penelitian ini dengan judul : **PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA EKIN KECAMATAN LAMAKNEN SELATAN KABUPATEN BELU.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengelolaan Dana Desa (DD) dalam Pembangunan Fisik di Desa Ekin Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan dana desa (DD) dalam Pembangunan Fisik di Desa Ekin Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu.

³Nurliana, Jurnal Ilmu Pemerintahan, (2015), Pengelolaan Dana Desa (DD) Dalam Pembangunan Fisik di Desa Sukomulyo kecamatan Sepaku Kabupaten Penajem Paser Utara

⁴Sanapiah Faisal (2010), *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Gerindo Persada), hal. 20

2. Kegunaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pemerintahan dengan mengaplikasikan berbagai teori yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dalam pembangunan fisik.
- b. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang pengelolaan Dana Desa (DD) dalam pembangunan fisik di Desa Ekin Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.